

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Nilai pendidikan akidah yang dapat dipahami dari surah Al-Ma'arij ayat 26 sampai ayat 28 diantaranya ialah:
  - a. Mempercayai hari pembalasan, maksudnya ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa setiap perbuatan yang dilakukan manusia akan diminta pertanggung-jawabannya. Jika dilihat kenyataan yang terjadi pada saat sekarang ini, masih banyak orang yang tidak meyakini adanya kehidupan setelah mati dan balasan yang akan diberikan Allah dari setiap perbuatan baik dan buruk yang dikerjakan selama hidup di dunia. Sehingga banyak yang mengabaikan perintah Allah dan mengerjakan larangan-Nya.
  - b. Takut terhadap azab Allah, maksudnya ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah menyediakan azab bagi orang-orang yang mengingkarinya. Jika dilihat kenyataan yang terjadi pada saat sekarang ini, banyak orang-orang yang ingkar kepada Allah, tidak mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya, padahal janji Allah bagi orang-orang yang ingkar kepada-Nya sangat mengerikan, yaitu dimasukkan ke dalam neraka yang apinya menyala-nyala.
2. Nilai pendidikan ibadah yang dapat dipahami dari surah Al-Ma'arij ayat 22 sampai ayat 25 diantaranya ialah:

- a. Shalat lima waktu, orang yang melaksanakan shalat secara kontiniu dan *istiqomah* akan mendapatkan ketenangan hati dan jiwa karena selalu merasa dekat dengan Allah, apapun ujian yang Allah berikan ia tidak akan mengeluh melainkan bersabar dalam menjalaninya. Namun, jika dilihat kenyataan yang terjadi pada hari ini, banyak orang-orang yang dengan mudahnya meninggalkan shalat dengan berbagai alasan tanpa rasa takut sedikit pun. Bagaimana akan bersabar dan tidak mengeluh jika diberi ujian oleh Allah, Allah sebagai Tuhannya saja tidak ditaati perintahnya.
  - b. Membayar zakat, orang yang membayar zakat menyadari bahwa dalam harta yang ia miliki terdapat hak orang lain dan harus diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Jika dilihat kenyataan yang terjadi pada saat sekarang ini, banyak orang-orang yang enggan untuk mengeluarkan zakat meski telah mencapai haul dan nisab, takut berkurang harta yang dimilikinya.
3. Nilai pendidikan akhlak yang dapat dipahami dari surah Al-Ma'arij diantaranya ialah:
- 1) Menjaga kehormatan, maksudnya ialah menjaga diri dari hal yang dilarang dan diharamkan Allah seperti zina, caranya adalah dengan menikah dan menundukkan pandangan. Jika dilihat kenyataan yang terjadi pada saat sekarang ini, banyak sekali orang-orang yang tidak mampu menjaga kehormatan dirinya, seperti maraknya zina, lesbian, homo, dan sebagainya di berbagai tempat.

- 2) Menjaga amanat dan janji, maksudnya ialah menjaga kepercayaan yang telah diserahkan, baik kepada Allah, sesama manusia, dan kepada diri sendiri. Jika dilihat kenyataan pada saat sekarang ini, banyak ditemukan orang-orang yang tidak amanat terhadap sesuatu yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Bersaksi dengan jujur, maksudnya adalah memberikan kesaksian dengan jujur dan adil apabila ada yang meminta seperti hakim, sehingga memudahkan hakim dalam memutuskan perkara.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini ada beberapa saran yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dari nilai-nilai pendidikan Islam, di antaranya:

1. Nilai pendidikan akidah, sebagai seorang mukmin kita harus meyakini dengan sepenuh hati adanya kehidupan abadi setelah mati dan hari pembalasan terhadap seluruh perbuatan yang telah kita lakukan selama hidup di dunia. Dengan demikian akan membuat kita lebih taat kepada Allah dan berhati-hati dalam bertindak, karena merasa selalu diawasi Allah. Selanjutnya takut terhadap azab Allah, meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah menyediakan azab yang pasti bagi orang-orang yang ingkar kepadanya, dengan demikian akan membuat kita selalu menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi Larangan-Nya.
2. Nilai pendidikan ibadah, sebagai seorang mukmin kita harus senantiasa ingat akan kewajiban kita kepada Allah, yaitu melaksanakan shalat dan

membayar zakat, sebagai wujud kepatuhan dan cinta kepada Allah. Dengan demikian, apapun ujian yang diberikan Allah kita akan bersabar. Begitu pula dengan zakat, kita menyadari bahwa harta yang dimiliki adalah milik Allah dan terdapat hak orang lain yang diberikan.

3. Nilai pendidikan akhlak, sebagai seorang mukmin hendaknya kita menghilangkan sifat mengeluh dan kikir dalam menjalani kehidupan ini, dengan cara taat terhadap segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, sehingga Allah menjadikan kita orang-orang yang dimuliakan di dalam surganya.